

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Metode Penelitian

Metode penelitian sangat penting kerana menentukan pencapaian tujuan sesuatu penelitian. Sekiranya penelitian menggunakan metode yang betul, maka kebenaran atau fakta yang dinyatakan dalam penelitian akan dapat dipertanggungjawabkan dengan mudah. Metode penelitian ilmiah merupakan cara yang dilihat sebagai cara untuk mencari kebenaran secara alamiah.<sup>1</sup> Metode penelitian merupakan jalan atau cara yang digunakan untuk memahami objek yang menjadi sasaran, sehingga dapat mencapai tujuan dan hasil yang diharapkan.<sup>2</sup>

Dalam bab tiga ini tentang metode penelitian, peneliti akan membahas tentang : (1) pendekatan dan jenis penelitian; (2) lokasi dan waktu penelitian; (3) data dan sumber data; (4) teknik pengumpulan data; dan (5) teknik analisis data; sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif yang disebut ialah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan yang tidak dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur statistik atau dengan cara-cara atau pengukuran lain.<sup>3</sup> Dengan pendekatan kualitatif ini, semua data dalam bentuk kata-kata lisan dan tulisan dari sumber data manusia yang telah diperhatikan dan dokumen lain yang berkaitan, disajikan dan dijelaskan sebagaimana adanya dan kemudian dianalisis untuk mencari makna.

---

<sup>1</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor : Ghalia Indonesia, ) hlm. 36

<sup>2</sup> Anto Bakker, *Metode-metode Filsafat* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 1986) hlm. 10

<sup>3</sup> Djunaidi Ghani, *Dasar-Dasar Pendidikan Kualitatif, Prosedur, teknik, dan Teori, Grounded* (Surabaya : PT. Bila Ilmu, 1997) hlm. 11

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Studi kasus yaitu penelitian dengan memfokuskan secara intensif pada satu objek tertentu yang digunakan sebagai suatu kasus. Penelitian studi kasus juga bertujuan untuk mengkaji secara intensif mengenai latar belakang masalah, situasi dan posisi suatu peristiwa yang sedang berlangsung dengan harapan kajian studi kasus ini dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang suatu kasus yang telah diteliti.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini peneliti membahas tentang Implementasi Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam Membangun Karakter Prestatif Pada Klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Peneliti akan mempelajari kasus yang dimiliki oleh klien M, adapun perilaku yang dimilikinya cenderung seperti malas dan tidak disiplin contohnya sering telat mengikuti kegiatan-kegiatan asrama, tidur saat kegiatan, dan tidak semangat belajar. Maka dengan penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat diharapkan mampu membantu atau meningkatkan karakter yang baik pada klien M.

## **2. Lokasi Dan Waktu Penelitian**

### **1) Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian di lingkungan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, yang berada di jalan Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry, No. 1 KM. 3,5 Palembang.

### **2) Waktu penelitian**

Masa penelitian ini dilaksanakan kurang lebih 1 bulan yakni di bulan Mei 2021.

---

<sup>4</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta : PT. Bumi Aksara, 2013) hlm. 112

### **3. Data dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini, yang digunakan dibagi menjadi dua jenis, sebagai berikut :

#### **a. Sumber Data Primer**

Sumber data utama merupakan objek atau dokumen asli mentah dari pelaku, yang disebut sebagai informasi tangan pertama. Apa yang lebih penting ialah kata-kata dan orang yang diperhatikan atau diwawancarai adalah sumber data utama. Sumber data utama dicatat secara tertulis, melalui pengamatan langsung atau dengan mengambil gambar.<sup>5</sup> Sumber data utama dalam penelitian ini yaitu pada klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

#### **b. Sumber Data Sekunder**

Sumber sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari sumber-sumber atau tangan kedua berupa teman dekat klien M atau sumber lain yang tersedia. Data sekunder dapat diperoleh dari buku, jurnal, skripsi, internet dan sumber lain yang relevan, boleh dipercaya dan mempunyai hubungan dengan penelitian.<sup>6</sup>

### **4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam tiga teknik pengumpulan data, yaitu: (1) Wawancara (Interview), (2) Observasi (Observation), (3) Dokumentasi. Teknik pengumpulan data ini bertujuan untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian. Proses pengumpulan data memerlukan penyediaan data kontrol yang sesuai sehingga data tersebut memungkinkan memiliki keputusan yang

---

<sup>5</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung : PT Refika Aditama, 2010) hlm. 289

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 291

valid yang akan dibuat mengenai masalah penelitian.<sup>7</sup> Penjelasan mengenai teknik pengumpulan data sebagai berikut :

**a. Wawancara (Interview)**

Interview atau Wawancara merupakan salah satu metode untuk pengumpulan data oleh peneliti melalui pertanyaan dan jawaban dengan cara tatap muka antara peneliti dan responden dengan atau tanpa menggunakan panduan dalam wawancara.<sup>8</sup> Sebelum menjalankan wawancara peneliti mesti menyediakan instrumen wawancara yang berisi sejumlah soal dan pertanyaan peneliti untuk dijawab atau direspon oleh responden, dan kandungan soal atau pertanyaan merangkumi fakta, pengetahuan, konsep, data, persepsi atau penilaian responden mengenai fokus masalah yang dikaji dalam penelitian.<sup>9</sup> Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data mengenai Implementasi Pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam membangun karakter prestatif pada klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dari gambaran karakter dan penerapan Dzikir Al-Ma'tsurat.

Wawancara ini dilakukan secara mendalam terhadap klien M dan untuk mengetahui bukti yang valid melalui teman dekat dan mudabbiroh ma'had. Wawancara mendalam yang dilakukan oleh peneliti ini diharapkan memperoleh lebih banyak data dari informan sesuai dengan keperluan penelitian dan wawancara ini berfungsi untuk menguatkan data yang dilakukan melalui observasi. Untuk menjamin kelengkapan dan ketepatan data yang diperoleh melalui wawancara, peneliti juga menggunakan alat perakam dan pencatat.

---

<sup>7</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2015) hlm. 6

<sup>8</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta : Pranata Media Group, 2011) hlm. 136.

<sup>9</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016)

## **b. Observasi (Observation)**

Observasi ialah pengamatan yang merupakan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berjalan atau yang sedang berlangsung.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik observasi dengan melihat secara langsung atau menerapkan secara langsung pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam membangun karakter prestatif klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.

Teknik observasi ini diperlukan dalam penelitian, di mana peneliti terus menuju ke lapangan untuk melihat dan memperhatikan proses pelaksanaan yang berlaku secara langsung di lokasi penelitian. Ini untuk mendapatkan data langsung dan mengurangi resiko kesalahan dalam penelitian. Peneliti melakukan pengamatan langsung di lapangan yang berkaitan dengan pelaksanaan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat dalam membangun karakter prestatif klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang. Orang yang dijadikan sumber dalam penelitian adalah klien M, dan dua teman dekat yang sudah paham betul karakter klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang dalam implementasi pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat diharapkan mampu membangun karakter prestatif. Data yang akan diperoleh adalah :

- a) Implementasi pembacaan Dzikir *Al-Ma'tsurat* dalam membangun karakter pada klien M Mahasantri Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang.
- b) Gambaran karakter pada Klien M sebelum dan sesudah menerapkan pembacaan Dzikir Al-Ma'tsurat.

---

<sup>10</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2016) hlm. 220.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi ialah salah satu teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan dan menganalisis dokumen yang berkaitan dengan penelitian, baik dalam bentuk dokumen, gambar dan elektronik.<sup>11</sup> Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dalam penelitian ini merupakan data sekunder dan membolehkan peneliti mencari data masa lalu yang tidak dijumpai sekarang.

Mengumpulkan data melalui dokumentasi dalam bentuk foto-foto, arsip, laporan yang berkaitan dengan penelitian ini dan visi, misi, yang diperoleh semasa penelitian ketika observasi atau wawancara. Di samping itu, data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembacaan Dzikir *Al-Ma'tsurat* dalam bentuk : kumpulan-kumpulan kegiatan Ma'had Al-Jami'ah UIN Raden Fatah Palembang, media untuk pelaksanaan dan data lain yang berkaitan dengan penelitian.

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengatur urutan data, menyusunnya menjadi suatu pola, kategori dan suatu uraian dasar.<sup>12</sup> Dalam teknik analisis data peneliti menggunakan metode analisis data studi kasus Robert K Yin. Robert K Yin membagi tiga teknik analisis untuk kasus, yaitu sebagai berikut :

- a. Perjodohan pola, ialah dengan menggunakan logika penjodohan pola. Logika seperti ini membandingkan pola yang didasarkan atas data empirik dengan pola yang diprediksikan (dengan beberapa prediksi alternatif). Jika kedua pola ini ada

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2017) hlm. 221

<sup>12</sup> Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, CV. Pustaka Setia, 2012) hlm. 129

persamaan, hasilnya dapat memperkuat validitas internal studi kasus yang bersangkutan.<sup>13</sup>

- b. Pembuatan eksplanasi, yang bertujuan untuk menganalisis data studi kasus dengan cara membuat suatu penjelasan mengenai kasus yang dimaksud.
- c. Analisis deret waktu, yang banyak digunakan untuk studi kasus yang menggunakan pendekatan eksperimen dan kuasi eksperimen.

---

<sup>13</sup> Robert K Yin, *Studi Kasus Desain dan Metode* (Jakarta : Raja Grafindo, 2003) hlm 120.